

ABSTRACT

Mursanto, A. R. (2016). *Celie's Rebellion Against Society through Lesbian Feminism as Seen in Alice Walker's the Color Purple*. English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This research discusses Celie, the main character of *The Color Purple* and how she rebels against society's expectations through lesbian-feminism. The purpose of this study is identify how society's expectations can affect the members of society physically and mentally, and Celie is an example of a member of a society that experiences such treatments.

There are three questions for this study. The questions are: "How is Celie described in the novel?", "How is lesbian feminism portrayed in Celie's character?", and "How is Celie's rebellion against society through lesbian feminism portrayed?"

The theories applied are theory of character and characterization, feminist theory, patriarchy, and rebellion. This study uses library research as a way of research. The primary source is the novel *The Color Purple*, while the secondary sources are various books and journals taken from the library and the internet.

There are three results found in this study. The first is the fact that Celie's characteristics are pessimistic, submissive, indifferent, and caring. The second result is the fact that Celie portrays the act of lesbian-feminism through her relationship with Avery Shug. The third result is divided into two parts. The first part is about society during Celie's era and the fact that it is a patriarchal society. The second part is about Celie's rebellion through her relationship with Avery Shug and other women. Based on the findings in this research, it can be concluded that Celie does rebel against society's expectations through lesbian-feminism. Celie rebels against society's expectations during her time by creating a lesbian continuum relationship with Avery Shug and rebels against society's expectations through various means and implicit actions. Besides all the things mentioned above, this novel can be used to enhance students' real-life experience without having to experience it themselves and it is beneficial to use the novel *The Color Purple* in the Prose subject.

Keywords: lesbian-feminism, rebellion, society's expectations

ABSTRAK

Mursanto, A. R. (2016). *Celie's Rebellion Against Society through Lesbian Feminism as Seen in Alice Walker's the Color Purple*. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, JPBS, FKIP, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisa karakter utama dalam buku The Color Purple yang bernama Celie. dan bagaimana dia berontak terhadap tatanan sosial melalui feminisme lesbian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana tatanan sosial dapat memberi pengaruh kepada individu dari masyarakat tersebut baik secara fisik maupun secara mental, dimana Celie dipakai sebagai contoh dari anggota masyarakat.

Terdapat tiga pertanyaan dalam penelitian ini. Pertanyaannya adalah: "Bagaimana Celie digambarkan dalam novel ini?", "Bagaimana feminisme lesbian digambarkan dalam karakter Celie?", dan "Bagaimana pemberontakan Celie dalam masyarakat melalui feminisme lesbian digambarkan?"

Teori yang diterapkan adalah teori tentang karakter dan pengkarakterisasian, feminisme, patriarki dan pemberontakan. Studi ini memakai riset perpustakaan. Sumber utama adalah novel berjudul The Color Purple.

Terdapat tiga hasil temuan dalam penelitian ini. Hasil temuan yang pertama adalah fakta bahwa karakter Celie adalah pesimistik, submisif, acuh tak acuh, dan perduli. Hasil temuan yang kedua adalah fakta bahwa tingkah laku Celie adalah potret dari tindakan feminisme lesbian melalui hubungannya dengan Avery Shug. Hasil temuan yang ketiga dibagi menjadi dua bagian. Yang pertama adalah tentang masyarakat pada masa Celie yang merupakan masyarakat patriakal. Bagian kedua adalah pemberontakan Celie yang dilakukannya melalui hubunnya dengan Avery Shug dan wanita-wanita lain. Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Celie telah melakukan pemberontakan terhadap tatanan masyarakat melalui feminisme lesbian. Celie melakukan pemberontakan terhadap tatanan masyarakat pada masanya melalui hubungannya dengan Avery Shug dan memberontak terhadap nilai sosial melalui berbagai arti secara tindakan implisit. Selain itu, novel ini dapat digunakan untuk mendorong pengalaman hidup riil dari para murid tanpa harus mengalaminya sendiri. Novel The Color Purple juga dapat digunakan sebagai bahan dalam mata pelajaran Prose.

Kata Kunci: lesbian feminism, rebellion, society